

## RINGKASAN

**Hubungan Kebiasaan Makan dan Penampilan Makanan dengan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Citra Husada Jember, Al Hilza Pranowo Fakhruddin, NIM G42202533, Tahun 2024, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M.Gizi (Pembimbing Utama)**

Banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan makanan pasien sehingga pasien tidak dapat menghabiskan makanan yang telah disediakan oleh rumah sakit. Menurut Komalawati (dalam Dewi, 2015) Sisa makanan adalah jumlah atau persentase dari makanan yang tersisa di piring pasien, terbuang sebagai sampah dan bisa digunakan untuk mengukur keefektifitasan menu. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang dikeluarkan oleh Kemenkes (2013) bahwa jika makanan yang tidak tersisa di piring pasien yaitu  $\leq 20\%$  maka indikator pelayanan gizi di rumah sakit dapat dikatakan berhasil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan makan dan penampilan makanan dengan sisa makanan pasien kelas III di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* didapatkan sebanyak 55 subjek. Kriteria inklusi yaitu pasien yang sudah mendapatkan 3 kali makan, pasien yang mendapatkan bentuk makanan biasa dan lunak, pasien dengan kesadaran penuh, pasien dapat berkomunikasi dengan baik. Formulir *comstock*, kuesioner penampilan makanan, dan kuesioner kebiasaan makan adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji univariat, sebanyak 20 responden (36,3%) merupakan pasien usia 50-64 tahun, pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 responden (56,4%). Kategori banyak ( $>20\%$ ) pada sisa makanan yaitu sebanyak 33 responden (60%) sedangkan 22 responden (40%) masuk dalam kategori sisa makanan sedikit ( $\leq 20\%$ ). Setelah dilakukan wawancara, sebanyak 24 responden (43,6%) masuk

dalam kategori jarang dan 31 responden (56,4%) masuk dalam kategori sering pada kebiasaan makan. Untuk penampilan makanan, sebanyak 43 responden (78,1%) menilai penampilan makanan menarik dan 12 responden (11,9%) menilai penampilan makanan kurang menarik.

Hasil uji bivariat (uji *chi-square*) menggunakan SPSS dengan didapatkan hasil  $p = 0,005$  untuk kebiasaan makan dan  $p = 0,002$  untuk penampilan makanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan makan dengan sisa makanan dan penampilan makanan dengan sisa makanan.